

FAKTOR- FAKTOR LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA HARIAN LOMBOK POST DI MATARAM

H. Nizar Hamdi

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

ABSTRACT

The purpose of this reseach to investigate the influence of the physical environment (working conditions, equipment and facilities work) together to work productivity and also to find out which of the physical work environment factors that have the dominant influence to work productivity. The analysis tool used to provide subject matter is responsible for using Linear analysis tools.

From the results of research conducted date analysis following results: Based on the regression calculations have been done then obtained regression line equation $Y = 1.142 + 0.261 + 0.317 X1 + X2 + 0.208 X3$ ei. The results of the analysis of the obtained coefficient of multiple determination of 0.990 means that the degree of influence of the physical work environment on employee productivity is at 99.0 percent. From the test results simultaneously obtained using the F test count of 358.453. Value of F count greater than the value of F table value 3.59 is evidence of simultaneous changes in the physical work environment (working conditions, equipment and complete facilities) significantly influence the level of productivity employee printing. While partially or each result of analysis can be explained as follows: the regression coefficient for working conditions (X1) of 0.261 implies that an increase by one percent then lead to increased productivity by 26.1 percent assuming complete facilities and equipment remain or constant, the value of the regression coefficient for equipment (X2) of 0.317 percent means that an increase of one percent if it causes an increase of 31.7 percent against productivity assuming working condition and completeness of all fixed or constant. While the regression coefficient for the complete facilities (X3) of 0.208 per cent means that if an increase of one percent, an increase of 20.8 percent against productivity working conditions and equipment fixed or constant.

Kata Kunci : job invironment , productivity

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan pada umumnya memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan ini diperlukan dalam rangka menjaga kelangsungan dan perkembangan perusahaan lebih lanjut. Tercapai tidaknya tujuan tersebut pada umumnya ditandai dengan adanya kemampuan manajer perusahaan dalam mengelola semua aspek dalam perusahaan, baik itu aktivitas produksi, pemasaran, keuangan maupun personalia, dimana aspek yang satu dengan yang lainnya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Bidang personalia (Sumber Daya Manusia) berperan penting bagi perusahaan industri manufaktur maupun perusahaan penyedia jasa, karena salah satu fungsi personalia adalah pengelolaan tenaga kerja, mulai dari proses penerimaan tenaga kerja , penempatan, pembinaan, pengembangan sampai dengan pemeliharaan tenaga kerja. Penempatan tenaga kerja sesuai dengan bidang keahliannya adalah merupakan salah satu tugas manajemen sumberdaya Manusia yang sangat penting. Kekeliruan dalam penempatan tenaga kerja akan membawa akibat terhambatnya kelancaran usaha perusahaan secara menyeluruh, karena aktivitas inilah yang selanjutnya akan mengatur, melaksanakan serta

memelihara faktor-faktor lainnya. Penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan bidang keahliannya akan membawa pengaruh pada efektifitas dan efisiensi kerja yang mengarah pada tingkat produktivitas kerja karyawan. Produktivitas. Produktivitas atau kinerja adalah merupakan sasaran akhir yang diinginkan oleh perusahaan dari tenaga kerja yang dipekerjakan. Karena itu masalah peningkatan produktivitas secara berkelanjutan merupakan suatu harapan dari pembinaan dan pengembangan karyawan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Produktivitas adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang disumbangkan oleh karyawan pada waktu tertentu . Berikut pengertian produktivitas pada berbagai aspek oleh Muchdarsyah (1995 : 16) :

- a. Produktivitas adalah ratio daripada apa yang dihasilkan (out put) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (in put)
- b. Produktivitas adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik dari pada kemarin dan hari esok lebih baik dari pada hari ini.
- c. Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga factor esensial yakni investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset manajemen dan tenaga kerja.

Produktivitas tidak hanya tergantung oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawan tapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja seperti teknologi, bahan baku, pengetahuan, riset, manajemen dan peralatan produksi yang dipergunakan di dalam perusahaan yang bersangkutan. Lingkungan kerja yang mendukung dan memuaskan karyawan perusahaan akan dapat meningkatkan gairah . Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mendukung dan tidak memuaskan akan dapat mengurangi gairah kerja dan menurunkan tingkat produktivitas kerja para karyawan yang bekerja di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Alex Nitisimo lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang ada di sekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Faktor-faktor lingkungan kerja fisik yang akan di gunakan sebagai faktor didalam penelitian ini diambil dari pendapat Alex Nitisimo yaitu faktor kondisi kerja dan diambil juga dari pendapat Leonard (2008) tentang lingkungan kerja fisik yaitu peralatan, dan kelengkapan fasilitas. Lingkungan kerja yang dimaksud disini seperti penyediaan sarana dan prasarana produksi, diataranya peralatan dengan kondisi yang layak dan baik, bahan baku yang harus tersedia cukup, ruang kerja yang memadai atau representatif (baik luas, kebersihan, penerangan, suhu udar atau ventilasi yang baik, warna ruangan, kebisingan suara ditempat kerja).

Lombok Post merupakan salah satu media cetak yang paling diminati oleh sebagian besar masyarakat NTB terutama oleh para kalangan bisnis. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat NTB koran harian Lombok Post sebagai tempat untuk mencari informasi-informasi yang mereka butuhkan terutama bagi pengusaha dan pembisnis, berdasarkan informasi yang didapat sekitar 45% koran harian lombok post diminati oleh para pengusaha. 25% oleh pegawai (pejabat), 20% oleh masyarakat umum dan 10% oleh mahasiswa (pelajar). (sumber : www. Lombok post. Com).

Harian Lombok Post merupakan harian yang terbit setiap pagi hari dengan priode penerbitan 7 kali dalam seminggu dengan jumlah halaman sebanyak 16-20 halaman.

Berdasarkan observasi lapangan terhadap perusahaan ini mesin atau peralatan yang ada pada percetakan antara lain : komputer design, printer film agfa avantra, mesin platemakar, mesin cuci plate, mesin cetak komori, mesin cetak web, mesin potong kertas,

mesin perfect binding, mesin jahit kawat, imagesetter agfa avatra25, mesin sheet ryobi dan canon photo copy.

Untuk mengetahui hasil produktivitas tenaga kerja atau karyawan percetakan pada koran harian Lombok Post , berikut perkembangan hasil produksinya pada masing- masing daerah termasuk daerah di luar NTB sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sirkulasi Produksi Per hari harian Lombok Post tahun 2011

NO	SIRKULASI LOMBOK POST	Jumlah Produksi
1	Kodya Mataram	18.235
2	Kab. Lombok Barat	4.235
3	Kab. Lombok Tengah	4.237
4	Kab. Lombok Timur	6.239
5	Sumbawa Besar	3.935
6	Kab. Sumbawa Barat-Taliwang	3.158
7	Kab. Dompu	4.267
8	Kodya Bima	3.126
9	Kab. Bima-Raba	3.025
10	Denpasar dan sekitarnya	2.246
11	Kota – kota lainnya	3.257

Sumber : data diolah dari harian Lombok Post

Dari data dapat kita lihat sirkulasi Lombok Post di kota Mataram menempati urutan paling tinggi, dengan jumlah sirkulasi sebesar (18.235), sedangkan Denpasar dan sekitarnya menempati sirkulasi yang paling rendah yaitu sebesar (2.246).

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor- faktor lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian percetakan harian Lombok Post di Mataram.
2. Manakah dari faktor-faktor lingkungan kerja fisik tersebut yang berpengaruh dominan terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan ?

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial,psihologi, dan fisik dalam organisasi yang berpengaruh pada pekerja dalam melakukan tugasnya. (Komaruddin, 1992 : 102). Lingkungan kerja adalah iklim kerja atau suasana yang berhubungan dengan antar manusia, tetapi juga di artikan suasana dalam arti fisik , tempat kerja yang luas, bersih, sehat dan membuat karyawan betah bekerja, akan mempengaruhi disiplin dan produktivitas kerja (Rivianto : 1988: 78). Lingkungan kerja adalah suatu lingkungan dimana para karyawan tersebut bekerja, lingkungan kerja dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu pelayanan untuk karyawan dan kondisi kerja. (Ahyar, 1985 : 240).

Dari berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan lingkungan kerja adalah merupakan segenap keadaan fisik dan non fisik yang berhubungan dengan keadaan disekitar para pekerja, baik itu kehidupan sosial, psihologi dan fisik dalam organisasi yang berpengaruh terhadap pekerja pada saat melakukan tugas yang di bebankan.

2. Faktor- Faktor Lingkungan Kerja

Menurut pendapat Leonard (2008) tentang lingkungan kerja fisik yaitu peralatan, dan kelengkapan fasilitas. Lingkungan kerja yang dimaksud disini seperti penyediaan sarana

dan prasarana produksi, diantaranya peralatan dengan kondisi yang layak dan baik, bahan baku yang harus tersedia cukup, ruang kerja yang memadai atau representatif (baik luas, kebersihan, penerangan, suhu udara atau ventilasi yang baik, warna ruangan, kebisingan suara ditempat kerja).

Lingkungan kerja non fisik (tidak nyata) adalah segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan yang tidak secara langsung mempengaruhi dirinya didalam melaksanakan tugas-tugasnya, misalnya: suasana sosial, pergaulan antara personil, peraturan kerja (tata tertib) dan kebijakan perusahaan.

Faktor- faktor Lingkungan kerja menurut (Agus Ahyari 1986 : 124) terdiri dari sebagai berikut :

- a. Pelayanan Karyawan
Berbagai kebijakan aktual yang diberikan oleh perusahaan yang berhubungan dengan pemberian peningkatan kesehatan, makanan dan kamar kecil di dalam perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja.
- b. Kondisi kerja
Adalah kondisi di dalam perusahaan dimana para karyawan perusahaan itu bekerja, yang dapat dipersiapkan oleh manajemen perusahaan tersebut bekerja.
- c. Hubungan karyawan
Perhatian perusahaan terhadap para karyawan dan kerja sama yang baik antar karyawan dalam perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Alex S. Nitisima (1983 : 164) faktor-faktor dari lingkungan kerja lebih terfokus pada kondisi kerja atau keadaan tempat kerja itu sendiri seperti :

- a. Penerangan
- b. Suhu udara
- c. Penggunaan warna
- d. Suara
- e. Ruang gerak
- f. Kebisingan
- g. Kebersihan
- h. Keamanan

3. Pengertian Produktivitas

Produktivitas adalah suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai perencanaan bahwa untuk kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari-hari kemarin dan hari kemarin dari hari esok harus lebih baik dari hari ini. (Talizuduhu Nandraha,1999:4).

Secara teknik operasional, produktivitas diartikan sebagai efisiensi dari penggunaan sumber daya untuk menghasilkan keluaran, lebih lanjut dapat dikatakan produktivitas itu merupakan rasio yang berhubungan dengan keluaran atau output terhadap suatu atau lebih masukan (input) yang memberikan keluaran tersebut. Dan lebih spesifik lagi produktivitas adalah volume barang atau jasa yang sebenarnya di keluarkan secara fisik pula. (Ravianto, 1985: 2).

Leviton (1984 :5) menyatakan bahwa produktivitas adalah “hubungan antara kuantitas barang-barang atau jasa yang diproduksi selama periode tertentu dengan input, tenaga kerja, modal dan sumber alam yang dipergunakan dalam proses produksi“. Dalam pengertian ini produktivitas hanya terkait 2 faktor yaitu penggunaan faktor produksi dan hasil produksi.

Pengertian lainnya hanya memberikan dilihat dari manfaat produktivitas, diberikan oleh Nitesimito (1992 :161) dinyatakan bahwa produktivitas sebagai “pengukuran hasil kerja karyawan, yang menunjukkan hasil kerja karyawan pada ukuran waktu tertentu”. Selanjutnya pengertian produktivitas atas dasar teknis operasional terdiri dari 4 bentuk sebagai berikut :

- a. Jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit.
- b. Jumlah produksi yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang kurang.
- c. Jumlah produksi yang lebih besar dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sama.
- d. Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relative lebih kecil, (Simanjuntak : 1985: 30).

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja menurut M.Sinungan, (2000 : 64) adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan dan keahlian
2. Jenis teknologi dan hasil produksi
3. Kondisi kerja
4. Kesehatan, kemampuan fisik dan mental
5. Sikap (terhadap tugas) teman sekerja dan pengawas
6. Keanekaragaman tugas
7. Sistem insentif (sistem upah dan bonus)
8. Kepuasan kerja
9. Keamanan kerja
10. Kepastian pekerjaan dan
11. Perspektif dari ambisi dan promosi

Sedangkan menurut P.J Simanjuntak, (1985 : 30) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas adalah :

1. Kualitas dan kemampuan fisik karyawan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pelatihan, motivasi kerja, dan kemampuan fisik karyawan yang bersangkutan.
2. Sarana pendukung yang menyangkut lingkungan kerja termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dari peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesejahteraan kerja serta kondisi didalam lingkungan kerja itu sendiri dan menyangkut kesejahteraan karyawan yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan keselamatan kerja.
3. Supra sarana, yaitu hubungan antara pengusaha dan karyawan, yang mempengaruhi kegiatan sehari-hari.

III. Hipotesis

1. Diduga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor lingkungan kerja (kondisi kerja, peralatan, kelengkapan fasilitas) terhadap produktivitas kerja karyawan percetakan harian Lombok Post di Mataram.
2. Diduga bahwa peralatan kerja yang memadai merupakan faktor fisik yang dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

IV. Pembahasan

1. Deskripsi Data

a. Faktor kondisi kerja

Faktor kondisi kerja yang disediakan oleh Lombok Post dalam melakukan proses produksi juga mempengaruhi kerja karyawan dimana terdapat lingkungan kerja yang nyaman, tenang dan menunjang proses produksi akan dapat membangkitkan semangat kerja karyawan. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan dengan metode skala likert dapat diperoleh jawaban responden terhadap kondisi kerja di Lombok Post yang terdiri dari Penerangan, Suhu udara, Penggunaan warna, Suara, Ruang gerak, Kebisingan, Kebersihan, Keamanan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Faktor Kondisi Kerja di Harian Lombok Post di Mataram

NO	TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL SKOR	RATA-RATA SKOR
	SB	B	CB	BR	SBR		
1	0	9	6	0	0	54	3,6
2	3	7	5	0	0	58	4
3	3	8	2	2	0	57	3,8
4	9	5	1	0	0	68	4,53
5	2	8	5	0	0	57	3,8
6	7	3	3	0	2	58	4
7	3	10	2	0	0	61	4,06
8	5	6	4	0	0	61	4,06

Sumber: data primer diolah

Dari tabel diatas setelah dilakukan skoring dari kedelapan item-item pertanyaan dari variabel kondisi kerja mempunyai kriteria setuju atau baik artinya sebagian besar responden menjawab baik terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti .

b. Faktor peralatan

Faktor peralatan dimana jumlah peralatan, kondisi peralatan dan penataan mesin dan peralatan yang tersedia merupakan faktor produksi yang penting untuk menghasilkan produksi yang ada pada harian Lombok Post di Mataram.

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan dengan metode skala likert dapat diketahui bahwa karyawan pada umumnya menyatakan ketersediaan peralatan telah memadai (tersedia). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table sebagai berikut:

Tabel 2. Faktor peralatan di harian Lombok Post di Mataram

NO	TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL SKOR	RATA-RATA SKOR
	SB	B	CB	BR	SBR		
1	0	4	10	1	0	48	3,2
2	2	5	6	2	0	52	3,46
3	2	9	3	1	0	57	3,8

Sumber: data primer diolah

Dari tabel diatas setelah dilakukan skoring dari ketiga item pertanyaan dari variabel peralatan menunjukkan bahwa mempunyai kriteria yang cukup baik artinya sebagian besar responden menjawab cukup baik terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dalam kuisioner yang berarti bahwa karyawan menginginkan peralatan yang lebih baik dari peralatan yang sudah tersedia.

c. Faktor kelengkapan fasilitas

Faktor kelengkapan fasilitas yaitu berupa sarana kamar mandi, sarana ruang makan atau ruang istirahat dan sarana tempat ibadah yang disediakan merupakan sarana yang cukup baik dan dibutuhkan oleh karyawan dalam memperlancar melakukan pekerjaan juga mempengaruhi kerja karyawan, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat jawaban responden

terhadap kelengkapan fasilitas yang disediakan Lombok Post bagi karyawannya sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Faktor kelengkapan fasilitas di harian Lombok Post

NO	TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL SKOR	RATA-RATA SKOR
	SB	B	CB	BR	SBR		
1	1	7	6	1	0	53	3,53
2	6	2	5	2	0	57	3,8
3	2	6	6	1	0	44	3

Sumber: data primer diolah

Dari tabel diatas setelah dilakukan skoring dari ketiga item pertanyaan dari variabel kelengkapan fasilitas mempunyai kreteria cukup baik artinya sebagian besar responden menjawab cukup baik terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dalam kuisisioner yang berarti bahwa karyawan menginginkan peningkatan atau perbaikan dari fasiltas yang ada.

d. Produktivitas kerja responden pada harian Lombok Post di Mataram

Produktivitas karyawan pada harian Lombok Post di Mataram dilihat dari sikap kerja, tanggung jawab, efektivitas kerja, mutu pekerjaan dan semangat dan gairah kerja karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Produktivitas kerja karyawan harian Lombok Post

NO	TANGGAPAN RESPONDEN					TOTAL SKOR	RATA-RATA SKOR
	SB	B	CB	BR	SBR		
1	4	9	2	0	0	62	4,13
2	3	10	2	0	0	61	4,06
3	7	5	3	0	0	64	4,26
4	2	10	3	0	0	59	4
5	2	8	5	0	0	57	3,8

Sumber: data primer diolah

Dari tabel diatas setelah dilakukan skoring dari kelima item pertanyaan dari variabel produktivitas kerja mempunyai kreteria baik artinya sebagian besar responden menjawab baik terhadap pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dalam kuisisioner yang berarti bahwa karyawan rata-rata memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

2. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk memudahkan analisis data dipergunakan program computer SPSS, hasil selengkapnya dapat dailihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.142	.196		5.835	.000
	Kondisi Kerja	.261	.105	.248	2.488	.030
	Peralatan	.317	.072	.442	4.416	.001
	Kelengkapan Fasilitas	.208	.060	.327	3.475	.005

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS didapat hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + B_2x_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 1,142 + 0,261X_1 + 0,317X_2 + 0,208X_3 + e_i$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan bagian pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja yang diterjemahkan dalam koefisien regresi. Melihat hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut dapat digambarkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu kondisi kerja, peralatan, dan kelengkapan fasilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat (produktivitas kerja).

Nilai koefisien b_0 pada persamaan di atas adalah besar 1,142 mengartikan bahwa apabila variabel kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas dianggap konstan maka akan terjadi produktivitas sebesar 1,142 persen. Nilai koefisien regresi untuk kondisi kerja (X_1) sebesar 0,261 mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas sebesar 26,1 persen dengan asumsi kelengkapan fasilitas dan peralatan tetap atau konstan, nilai koefisien regresi untuk peralatan (X_2) sebesar 0,317 persen mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas sebesar 31,7 persen dengan asumsi kondisi kerja dan kelengkapan fasilitas tetap atau konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk kelengkapan fasilitas (X_3) sebesar 0,208 mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka peningkatan terhadap produktivitas sebesar 20,8 persen dengan kondisi kerja dan peralatan tetap atau konstan.

b. Analisis koefisien korelasi berganda

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara lingkungan kerja fisik dengan produktivitas kerja dan telah dianalisis maka didapat hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS, dapat diketahui hasil korelasi sebesar 0,995 artinya bahwa lingkungan kerja fisik (kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas) mempunyai pengaruh yang sangat kuat dan positif terhadap produktivitas kerja.

c. Analisis koefisien determinasi berganda (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS diketahui hasil koefisien determinasi ganda R^2 sebesar 0,990 atau secara relatif sebesar 99 persen nilai ini menunjukkan bahwa sumbangsih variabel bebas yaitu kondisi kerja (X_1), peralatan (X_2) dan kelengkapan fasilitas (X_3). Sedangkan 1 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kondisi kerja, peralatan, dan kelengkapan fasilitas terhadap produktivitas kerja karyawan harian Lombok Post di Mataram.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diketahui bahwa F hitung 358,453 lebih besar bila dibandingkan dengan nilai F tabel 3,59 Nilai ini menjadi bukti bahwa variabel bebas (kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas) berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan.

3. Interpretasi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,142 + 0,261 X_1 + 0,317 X_2 + 0,208 X_3 + e_i$$

Untuk mengukur keterkaitan antara lingkungan kerja fisik yang terdiri dari kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas terhadap produktivitas kerja karyawan harian Lombok Post di Mataram digunakan koefisien determinasi berganda. Berdasarkan analisis koefisien determinasi berganda diperoleh hasil sebesar 0,990 artinya derajat pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan adalah sebesar 99,0 persen.

Dalam menguji kekuatan pengaruh ketiga variabel independen (kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas) terhadap produktivitas kerja karyawan digunakan analisa uji F. melalui uji serentak diperoleh hasil yaitu dimana F hitung 358,453 lebih besar bila dibandingkan dengan nilai F tabel 3,59 Nilai ini menjadi bukti secara serentak perubahan lingkungan kerja fisik (kondisi kerja, peralatan dan kelengkapan fasilitas) berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas kerja karyawan percetakan.

Sedangkan secara parsial atau masing-masing hasil analisa regresi dapat dijelaskan sebagai berikut : Nilai koefisien regresi untuk kondisi kerja (X1) sebesar 0,261 mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas sebesar 26,1 persen dengan asumsi kelengkapan fasilitas dan peralatan tetap atau konstan, nilai koefisien regresi untuk peralatan (X2) sebesar 0,317 persen mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka menyebabkan peningkatan terhadap produktivitas sebesar 31,7 persen dengan asumsi kondisi kerja dan kelengkapan fasilitas tetap atau konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk kelengkapan fasilitas (X3) sebesar 0,208 persen mengartikan bahwa apabila naik sebesar satu persen maka peningkatan terhadap produktivitas sebesar 20,8 persen dengan kondisi kerja dan peralatan tetap atau konstan. Dengan demikian dari hasil analisis yang dilakukan maka hipotesa yang diajukan dapat dijawab sebagai berikut :

1. Bahwa lingkungan kerja fisik yang terdiri dari kondisi kerja (X1), peralatan (X2) dan kelengkapan fasilitas (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan (bemakna) terhadap produktivitas kerja karyawan percetakan.
2. Dari factor lingkungan fisik yang dianalisis dihasilkan Nilai koefisien regresi untuk kondisi kerja (X1) sebesar 0,261, nilai koefisien regresi untuk peralatan (X2) sebesar 0,317 persen dan nilai koefisien regresi untuk kelengkapan fasilitas (X3) sebesar 0,208 persen

PENUTUP

1. Kesimpulan

Beritik tolak dari hasil pembahasan dan analisa data maka dapat ditarik hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa lingkungan kerja fisik yang terdiri dari kondisi kerja (X1), peralatan (X2) dan kelengkapan fasilitas (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan (bemakna) terhadap produktivitas kerja karyawan percetakan.
2. Dari factor lingkungan fisik yang dianalisis dihasilkan Nilai koefisien regresi untuk kondisi kerja (X1) sebesar 0,261, nilai koefisien regresi untuk peralatan (X2) sebesar 0,317 persen dan nilai koefisien regresi untuk kelengkapan fasilitas (X3) sebesar 0,208 persen
3. Diantara 3 variabel bebas yaitu kondisi kerja (X1), peralatan (X2) dan kelengkapan fasilitas (X3) dan yang paling dominan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja adalah faktor peralatan hal ini terbukti dengan nilai koefisien regresi ganda yang paling besar 0,317

2. Saran-saran

1. Faktor kondisi kerja seperti kebersihan, suhu udara, kebisingan, ruang gerak, penerangan, penggunaan warna, keamanan dan suara harus mampu ditingkatkan agar dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan.
2. Faktor peralatan seperti jumlah, kondisi dan tata letak peralatan, perlu ditingkatkan karena mempunyai pengaruh yang paling dominan/besar dari faktor lingkungan

kerja lainnya dan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting di dalam menunjang proses produksi perusahaan.

3. Faktor kelengkapan fasilitas seperti sarana kamar mandi/kamar kecil dan sarana ruang makan/tempat istirahat dan sarana tempat ibadah perlu mendapat perhatian karena dapat mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. Nitisemito, 1980, manajemen personalia, ghalia Indonesia, Jakarta.
- Komaruddin, 1992, manajemen pengawasan kualitas terpadu suatu pengantar, Rajawali pers, Jakarta.
- Simungan, Muchdarsyah, 1995, produktivitas apa dan bagaimana, edisi 2, Cetakan 2, bumi aksara, Jakarta.
- Nazir, moh, 1998, metode penelitian, ghalia Indonesia, Jakarta.
- Simanjuntak, payman .J, 1985, pengantar ekonomi sumber daya manusia, FEVI, Jakarta.
- Heny Rosalina, 2004, pengaruh faktor- faktor lingkungan kerja terhadap upaya Meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada PT. sadhana Arifnusa, Fakultas ekonomi, universitas mataram.
- Isman hadi, 2005, pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja fisik terhadap Produktivitas kerja karyawan studi pada perusahaan CV. Aneka Fiberglass meninting- lombok barat, fakultas ekonomi universitas mataram.
- Revianto, J, 1985, sumber daya manusia dan produktivitas kerja, edisi 1 Cetakan 9, bumi aksara Jakarta.